**BAB I**

# **PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Ujian Nasional merupakan salah satu jenis evaluasi yang di lakukan pada dunia pendidikan dan disesuaikan dengan standar pencapaian hasil secara nasional. Ujian nasional juga merupakan akhir dari masa belajar yang dilalui oleh siswa selama tiga tahun di sekolah sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Fungsi ujian nasional dilakukan yaitu untuk mengukur kopetensi siswa dan salah satu pertimbangan seleksi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Setiap kali akan dilaksanakan ujian nasional sekolah-sekolah akan mencari berbagai terobosan untuk meningkatkan kulitas dan kuantitas lulusannya. Oleh karena itu strategi yang di lakukan adalah melakukan gerak cepat, terarah, dan hasilnya memuaskan. [1]

Banyak hal yang dilakukan sekolah untuk mendongkrak agar nilai ujian nasional lebih baik. Tidak hanya sekolah-sekolah, pemerintah provinsi maupun kabupaten / kota melakukan berbagai terobosan, sehingga daerah yang bersangkutan akan memperoleh peringkat terbaik. Memperhatikan standar kelulusan yang ditentukan Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BSNP) pada ujian nasional setiap tahunnya terus meningkat, hal ini di rasa cukup berat. Oleh karena itu sekolah selaku pengembang tugas untuk mencerdaskan bangsa melakukan berbagai upaya agar siswanya mampu mencapai kriteria kelulusan tersebut. [2]

Upaya yang di lakukan sekolah dalam mempersiapkan siswanya agar siap menghadapi ujian nasional antara lain mengadakan bimbingan belajar, les, remedial, dan try out UN. Bahkan, membagikan standar kompetensi lulusan dan ruang lingkup materi yang diujikan kepada siswanya yang menghadapi uijian nasional. Salah satu upaya dalam dalam mempersiapkan siswanya untuk mengikuti ujian nasional yaitu Tryout. [3]

Tryout merupakan tahap evaluasi yang dilakukan untuk menghadapi ujian nasional sesungguhnya. Soal-soal yang terdapat didalam tryout mengacu pada materi dalam ujian nasional. Penyusunan soal diperoleh dari materi kelas 1, 2 dan 3, dan tidak menutup kemungkinan didapat dari media massa yang masih berkaitan dengan kisi-kisi ujian nasional tersebut. Tetapi, tidak semuanya siswa dapat menyelesaikan soal-soal tryout dengan mudah Siswa yang mengalami kesulitan atau belum siap dalam mengerjakan ujian perlu mendapat perhatian dari pihak sekolah perhatian yang di maksud adalah dengan mengadakan kelas khusus bagi siswa yang belum siap. Namun belum adanya system untuk mengetahui tingkat kesiapan siswa, sehingga dari pihak sekolah sendiri untuk menghadapi ujian nasional hanya dengan mengadakan tambahan jam dari keempat mata pelajaran yang diujiankan bagi siswa semua siswa dengan durasi jam yang sama. [4]

Oleh sebab itu maka diperlukan sebuah system yang dapat mengklasifikasikan atau mengelompokan siswa berdasarkan tingkat kesiapannya . Sehinga guru dapat dengan mudah mengetahui siswa yang siap menghadapi ujian nasional, siswa yang belum siap, dan mana siswa yang harus membutuhkan bimbingan khusus, agar guru bisa dengan cepat mengadakan kelas tambahan bagi siswa yang belum siap menghadapi ujian nasiaonal.

Untuk mengatasi masalah diatas penulis membuat alternative dengan cara memanfaatkan teknik data mining untuk mengklasifikasikan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional mengunakan metode Naïve Bayes. Data mining merupakan ilmu komputer yang menggunakan teknik statistik, matematika, kecerdasan buatan, dan *machine learning* untuk menegkstraksi dan mengidentifikasi informasi yang bermanfaat dan pengetahuan yang terkait dari berbagai *database* besar. [5]

Metode Naïve Bayes merupakan metode yang akan di gunakan dalam penelitian ini, karena metode tersebut merupakan metode yang sangat baik digunakan dalam proses klasifikasi, tentunya pemilihan metode tersebut tidak serta merta peneliti gunakan akan tetapi penerapan metode tersebut telah merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Arrdy Hailitik tahun 2017 dengan judul penelitian Klasifikasi Jurusan Menggunakan Metode Naïve Bayes Pada Sekolah Menengah Atas Negri 1 Fatuleu Tenggah dengan hasil penelitiannya menjelaskan bahwa algoritma Naïve Bayes dapat melakukan klasifikasi dengan akurasi sebesar 99,31%. Berdasarkan penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode Naïve Bayes merupakan metode yang baik digunakan untuk melakukan Klasifikasi kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ***“ Klasifikasi Tingkat Kesiapan Siswa Smp N 1 Totikum Selatan Dalam Menghadapi Ujian Nasional Mengunakan Metode Naïve Bayes”.*** Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi, berupa system yang dapat mengklasifikasikan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional.

## **Identifikasi Masalah**

Mengetahui tingkat kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional merupakan keharusan bagi pihak sekolah dengan mengetahui tingkat kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional secara cepat, guru pun bisa secara cepat mengambil tindakan bagi siswa yang belum siapa menghadapi ujian. Akan tetapi Smp N 1 Totikum Selatan belum mempunyai system yang dapat mengetahui tingkat kesiapan siswanya dalam menghadapi ujian nasional.

## **Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah pokok yang berkaitan yaitu :

1. Bagaimana hasil penerapan metode Naïve Bayes untuk mengklasifikasikan kesiapan siswa Smp N 1 Totikum Selatan ?
2. Bagaimana kinerja dan efektifitas system klasifikasi kesiapan siswa menghadapi ujian nasional mengunakan Naïve bayes yang dapat di implementasikan ?

## **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui cara merekayasa system untuk klasifikasi tingkat kesiapan siswa Smp N 1 Totikum Selatan dalam menghadapi ujian nasional.
2. Memperoleh system yang handal dan efektif untuk klasifikasi kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional sehinga dapat di implementasikan,

## **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat :

1. Pengembangan ilmu

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan terhadap pengembang ilmu penegetahuan dibidang teknologi computer pada umumnya dan system klasifikasi pada khususnya.

1. Praktisi

Sebagai salah satu bahan kajian bagi semua elemen-elemen atau unsur-unsur yang terkait dalam perancangan system klasifikasi tingkat kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional.

1. Peneliti

Sebagai masukan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian selanjutnya, Serta dapat memberikan informasi bagi peneliti atau calon peneliti tentang masalah masalah yang akan diteliti untuk menerapkannya dalam system yang lebih kompleks, atau untuk menyempurnakannya.